

ABSTRAK

Peran *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar sering kali dikaitkan dengan berbagai tuntutan psikologis dan emosional yang dapat memengaruhi kesejahteraan *caregiver*. Namun, di sisi lain, proses merawat juga dapat memunculkan pengalaman positif berupa *compassion satisfaction*. Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam munculnya *compassion satisfaction* adalah empati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara empati dengan *compassion satisfaction* pada *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara empati dengan *compassion satisfaction* pada *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar. Partisipan penelitian berjumlah 50 *family caregiver* orang dengan gangguan bipolar yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala empati berdasarkan teori Davis dan skala *compassion satisfaction* berdasarkan teori Stamm. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment (Pearson)*, serta analisis tambahan menggunakan regresi linear berganda dan tabulasi silang berdasarkan karakteristik demografis partisipan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara empati dengan *compassion satisfaction* ($r = 0,577$; $p < 0,001$). Analisis tambahan menunjukkan bahwa aspek-aspek empati secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan *compassion satisfaction*, meskipun secara parsial tidak signifikan. Selain itu, *caregiver* perempuan, dewasa awal, dan *caregiver* dengan lama merawat kurang dari tiga tahun cenderung memiliki *compassion satisfaction* yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa empati berperan penting dalam membentuk pengalaman positif *caregiver* dalam menjalankan peran merawat anggota keluarga dengan gangguan bipolar.

Kata Kunci: bipolar, *compassion satisfaction*, empati, *family caregiver*

ABSTRACT

The role of family caregivers of individuals with bipolar disorder is often associated with various psychological and emotional demands that may affect caregivers' well-being. However, caregiving may also generate positive experiences in the form of compassion satisfaction. One psychological factor that is assumed to contribute to compassion satisfaction is empathy. This study aimed to examine the relationship between empathy and compassion satisfaction among family caregivers of individuals with bipolar disorder. The hypothesis proposed in this study was that there is a positive relationship between empathy and compassion satisfaction among family caregivers of individuals with bipolar disorder. The participants consisted of 50 family caregivers selected using purposive sampling technique. Data were collected using an empathy scale based on Davis's theory and a compassion satisfaction scale based on Stamm's theory. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation, along with additional analyses using multiple linear regression and cross-tabulation based on participants' demographic characteristics. The results showed a significant positive relationship between empathy and compassion satisfaction ($r = 0.577$; $p < 0.001$). Additional analyses indicated that the dimensions of empathy simultaneously had a significant relationship with compassion satisfaction, although partially they were not significant. Furthermore, female caregivers, early adults, and caregivers with caregiving duration of less than three years tended to have higher compassion satisfaction. These findings indicate that empathy plays an important role in shaping positive caregiving experiences among family caregivers of individuals with bipolar disorder.

Keywords: *bipolar, compassion satisfaction, empathy, family caregiver*